

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PNS di Puskesmas Ambal II dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PNS di Puskesmas Ambal II. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya organisasi maka semakin baik pula kepuasan kerja pegawai, sehingga hipotesis 1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PNS di Puskesmas Ambal II. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja fisik maka semakin baik pula kepuasan kerja pegawai, sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PNS di Puskesmas Ambal II. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik etos kerja maka semakin baik pula kepuasan kerja pegawai, sehingga hipotesis 3 diterima.
4. Variabel independen (Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Etos Kerja) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kepuasan Kerja Pegawai PNS). Dengan demikian bahwa jika dalam organisasi memiliki budaya

organisasi, lingkungan kerja fisik dan etos kerja yang baik maka setiap pegawai akan merasakan kepuasan kerja yang tinggi.

5. Variabel dominan pada penelitian ini adalah variabel Budaya Organisasi dengan nilai koefisien regresi paling besar sebesar 3.363
6. Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variasi dari variabel Independen (Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kepuasan Kerja) sebesar 50,3%.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Puskesmas Ambal II . Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian, misalnya di instansi luar kota Kebumen.
2. Penelitian ini hanya membatasi variabel Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Etos Kerja yang mempengaruhi Kepuasan Kerja Pegawai PNS, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang sama tetapi perlu menambahkan variabel lain karena dari hasil penelitian ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain.

5.3 Implikasi

5.3.1. Implikasi praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya , maka implikasi praktis yang dapat dikemukakan penulis dapat di berikan sebagai masukan bagi organisasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja Pegawai PNS Puskesmas Ambal II sudah baik. Hal ini pegawai perlu memperkuat budaya “INDAH” yang sudah terbentuk dengan melakukan sosialisasi budaya organisasi secara rutin melalui pelatihan maupun kegiatan internal. Selain itu berikan pegawai penghargaan kepada pegawai yang menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai budaya tersebut misalnya : pegawai paling inovatif setiap bulan/tahun. Selain itu meningkatkan budaya disiplin tinggi dengan kehadiran tepat waktu menggunakan sistem absensi digital yang transparan .Kemudian berikan sanksi ringan hingga teguran apabila ada pelanggaran disiplin sebagai bentuk konsistensi aturan .
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja Pegawai PNS Puskesmas Ambal II sudah baik, walaupun masih ditemukan kekurangan fasilitas parkir yang terkadang pada jam sibuk masih kurang memadai mungkin manajemen Puskesmas dapat mempertimbangkan perluasan atau pengaturan ulang area parkir. Selain itu pegawai perlu meningkatkan dan mempertahankan kondisi lingkungan kerja fisik di Puskesmas Ambal II dengan cara selalu menjaga kebersihan dan kerapihan agar pegawai selalu merasa nyaman , memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai agar membantu kelancaran pekerjaan pegawai dan selalu menjaga dan

melakukan perawatan secara berkala untuk mendukung produktivitas karyawan.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja Pegawai PNS Puskesmas Ambal II sudah baik. Berdasarkan fenomena menunjukkan bahwa pegawai menunjukkan semangat kerja tinggi, disiplin waktu, dan kesigapan dalam pelayanan. Hal ini pegawai perlu meningkatkan dan mempertahankan etos kerja para pegawai dengan cara memberi pemahaman mendasar terhadap nilai-nilai yang dipegang pegawai agar pegawai dapat menilai bahwa bekerja sebagai suatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan dan akan menumbuhkan kesadaran diri pada diri pegawai yang akan mempengaruhi perilaku kerjanya sehingga akan muncul rasa kepuasan kerja pada setiap pegawai . Selain itu perlu dilakukan pendekatan humanis seperti penguatan motivasi, pembinaan mental kerja , serta pelatihan soft skill agar semangat kerja tinggi tetap berjalan seimbang dengan kesejahteraan pegawai.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja Pegawai PNS Puskesmas Ambal II sudah baik. hal ini pegawai perlu mempertahankan dan meningkatkannya dengan cara organisasi lebih memperhatikan isi pekerjaan pegawai seperti beban kerja pegawai agar pegawai tidak menerima beban kerja yang melebihi

tupoksinya dan terus melakukan evaluasi secara rutin terhadap faktor-faktor apa saja yang dapat menurunkan tingkat kepuasan kerja pegawai.

5.3.2. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil, dan penelitian terdahulu.

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai PNS di Puskesmas Ambal II. Hal ini berarti budaya organisasi disuatu organisasi dapat dijalankan dengan baik maka akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja yang efektif dan efisien. Bagi individu, budaya organisasi mendorong pegawai memiliki rasa kepercayaan yang tinggi terhadap organisasi serta menjadi lebih produktif. Tobari (2015) menyatakan bahwa budaya dapat mewujudkan keinginan dan aspirasi dari para anggota organisasi, dengan hal demikian maka budaya dapat menciptakan kepuasan dan merupakan sumber motivasi yang kuat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tambora, Osakawa Prasta, Muhandi, Hendarta, 2021) yang mengemukakan

bahwa budaya organisasi secara parsial dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

2. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai PNS Puskesmas Ambal II. Hal ini berarti lingkungan kerja fisik yang baik maka akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Pranitasari (2019) menyatakan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap perilaku seseorang. Sebagai gambaran yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman akan membawa dampak yang baik terhadap individu, demikian pula bisa kondisi lingkungan kerja buruk maka akan buruk pula dampaknya terhadap individu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Aritonang et al, 20219 yang mengemukakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja.
3. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai PNS Puskesmas Ambal II. Hal ini berarti semakin rendahnya etos kerja pegawai maka akan menurunkan tingkat kepuasan kerja pegawai dan semakin tingginya etos kerja pegawai akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai.. Menurut Mangkunegara (2013:120) faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja itu ada faktor pegawai dan faktor pekerjaan. Di faktor pegawai seperti pendidikan atau

pengalaman kerja, masa kerja, cara berfikir, persepsi dan sikap kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulher (2020) yang mengemukakan bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

